BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan teori dan temuan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor penyebab anak berperilaku agresif di Lembang Tadongkon, Kecamatan Kesu’ pada umumnya anak berperilaku kurang baik terhadap orangtua, sehingga berdapak tidak baik bagi pembentukan karakter anak, karena dipengaruhi oleh faktor lingkungan.

Dalam lingkungan keluarga yang sangat dominan menyababkan anak bertingkahlaku yang kurang baik ialah pergaulan sehingga keinginan yang besar mendorong mencoba dan melakukan berbagai kegiatan dan perbuatan seperti menimbulkan masalah dalam keluarga maupun diluar keluarga, melawan, memberontak orangtua perilaku tersebut berdampak tidak baik bagi pertumbuhan karakter remaja terhadap orangtua.

Dengan melihat faktor yang menyebabkan anak berperilaku agresif di Lembang Tadongkon, orangtua, gereja, dan masyarakat pada umumnya hendak berperan aktif dalam menanggulangi perilaku remaja yang kurang baik terhadap orangtua. Hal ini dapat dilakukan dengan melaksanakan pendidikan moral yang secara terkontrol dalam keluarga secara khusus orangtua untuk mendidik anak remaja pada saat bergaul dengan teman dan bertingkah laku dalam keluarga maupun dalam masyarakat.

A. S»ran Nnniii

U Kcjvula Sekolah 'I Uiuu) Ki'kMo >-'&\*'> (,}frK'i) foruja supaya

tctap mempertuhankan»««»« h\*hf>h rmbwgnn sebagai sarana

untuk mengenal luil-lii.il yang berkaitan y;Ut pernbcnlukun karakter

anak.

1. Orangtua

Oranglua harus mampu membimbing serta mengarahkan anak yang memiliki perilaku agresif, sehingga anak dapat menyadari perilakunya yang kerilu dan mampu memperbaiki perilakunya serta orangtua lebih tegas saat menghadapi anak yang memiliki perilaku agresif, sehingga anak, mampu menghormati serta menghargai, mendengarkan orangtuanya saa: dinasehati terlebih bersikap sopan kepada orangtua.

1. Anak

Anak hendaknya bersikap dewasa dalam menghargai, mencbcrrr-ih orangtua, hendaknya menyelesaikan suaru permasalahan dengan cara yar.c lebih baik dan jangan pemah mengikuti keinginan hati saja sena sebacai anak haruslah menjadi anak yang berbakti pada orangtua dan terlebih mendekatkan diri kepada Tuhan.

A. Saran-Saran

1. Kepada Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri (STAKN) Toraja supaya tetap mempertahankan mata kuliah Psikologi Perkembangan sebagai sarana untuk mengenal hal-hal yang berkaitan dengan pola pembentukan karakter anak.
2. Orangtua

Orangtua harus mampu membimbing serta mengarahkan anak yang memiliki perilaku agresif, sehingga anak dapat menyadari perilakunya yang kerilu dan mampu memperbaiki perilakunya serta orangtua lebih tegas saat menghadapi anak yang memiliki perilaku agresif, sehingga anak mampu menghormati serta menghargai, mendengarkan orangtuanva saat dinasehati terlebih bersikap sopan kepada orangtua.

1. Anak

Anak hendaknya bersikap dewasa dalam menghargai, menghormati orangtua, hendaknya menyelesaikan suatu permasalahan dengan cara yang lebih baik dan jangan pernah mengikuti keinginan hati saja serta sebagai anak haruslah menjadi anak yang berbakti pada orangtua dan terlebih mendekatkan diri kepada Tuhan.